

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DENGAN KOMITMEN KERJA GURU
SMK NEGERI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



WENNY DWI RAMAYANTHY

53902/2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DENGAN KOMITMEN KERJA GURU
SMK NEGERI KOTA SOLOK**

Nama : Wenny Dwi Ramayanthi
NIM/BP : 53901/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Prof. Hj. Nurbizrah, G, M. Ed, Ed. D

NIP: 19580325 199403 2 001

Pembimbing II

Drs. Syahril, M. Pd

NIP: 19630424 198811 1 001

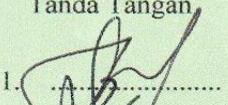
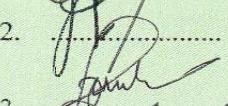
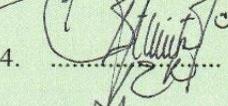
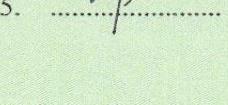
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di SMK N Kota Solok
Nama	:	Wenny Dwi Ramayanthi
NIM	:	53902
Tahun Masuk	:	2010
Jurusan	:	Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Hj. Nurhizrah, G, M. Ed, Ed. D	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Syahril, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Ermita, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd	5.

ABSTRAK

Judul	:	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di SMK Negeri Kota Solok
Penulis	:	Wenny Dwi Ramayanthi
NIM/BP	:	53902 / 2010
Jurusan	:	Administrasi Pendidikan
Pembimbing	:	1. Prof. Dr. Nurhizrah G, M. Ed, Ed. D 2. Drs. Syahril, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SMK Negeri di Kota Solok bahwa komitmen kerja guru diindikasikan rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru, salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah “terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri di Kota Solok yang berjumlah 130 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dan sampel penelitian berjumlah 97 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert. Hasil uji coba angket diperoleh angka reliabilitas komitmen kerja sebesar 1,099 dan angka validitas sebesar 0,994 untuk 55 butir yang valid dan gaya kepemimpinan kepala sekolah diperoleh angka reliabelitas sebesar 0,987 dan angka validitas sebesar 0,894 untuk 60 butir yang valid dari 60 butir instrumen dari masing-masing variabel. Data dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kota Solok berada pada kategori tinggi (88%) dari skor ideal; (2) komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok berada pada kategori sangat tinggi (96%) dari skor ideal; (3) terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,942 > r_{tabel} = 0,306$ pada taraf kepercayaan 99%. Artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi komitmen kerja guru.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di SMK Negeri Kota Solok”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga terselesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Hj. Nurhizrah Gistituati, M.Ed,Ed.D. selaku Pembimbing I dan Drs. Syahril M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah dan Guru SMK Negeri Kota Solok
6. Orang tua dan keluargaku yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Administrasi Pendidikan 2010 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesian skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Robbal Alamin. Karena tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan.

Dalam kehidupan ini tidak ada yang sempurna. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan, agar bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat dalam penulisan selanjutnya.

Padang, Juli 2014
Penulis,

Wenny Dwi Ramayanthy
53902/2010

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Komitmen Kerja	
a. Pengertian Komitmen Kerja Guru.....	10
b. Pentingnya Komitmen Kerja Guru.....	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komitmen Kerja Guru	14
d. Upaya Untuk Meningkatkan Komitmen Kerja Guru	15
e. Macam – macam Komitmen Kerja Guru	15
f. Indikator Komitmen Kerja Guru	18
2. Kepemimpinan	

a. Pengertian Kepemimpinan	24
b. Pentingnya Kepemimpinan	25
c. Fungsi Kepemimpinan	26
3. Gaya Kepemimpinan	
a. Pengertian Gaya Kepemimpinan.....	28
b. Macam – macam Gaya Kepemimpinan	29
4. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Komitmen Kerja Guru	42
B. Kerangka Konseptual	44
C. Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional Variabel.....	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisa Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	
1. Deskripsi Data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	59
2. Deskripsi Data Komitmen Kerja Guru.....	62
B. Persyaratan Analisis	65
C. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Guru	47
2. Hasil Perhitungan Sampel	49
3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Gaya Kepemimpinan.....	60
4. Rekapitulasi Variabel Gaya Kepemimpinan.....	61
5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Komitmen Kerja Guru.....	62
6. Rekapitulasi Variabel Komitmen Kerja Guru.....	64
7. Tafsiran Mean Variabel Penelitian	65
8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel	66
9. Analisis Korelasi dan Pengujian Keberartian Korelasi Variabel X dan Variabel Y	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru	45
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	60
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Komitmen Kerja Guru	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	77
2. Pengantar Angket.....	78
3. Angket Penelitian.....	79
4. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	90
5. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Variabel Komitmen Kerja Guru.....	91
6. Analisi Hasil Uji Coba.....	94
7. Data Mentah Hasil Penelitian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	104
8. Data Mentah Hasil Penelitian Komitmen Kerja Guru	108
9. Skor mentah Hasil Penelitian.....	110
10. Pengolahan Data Hasil Penelitian	113
11. Tabel Nilai-Nilai Rho.	122
12. Tabel Nilai-Nilai Product Moment	123
13. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	124
14. Tabel Nilai dalam Distribusi t.....	125
15. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehingga ada perubahan kearah yang positif pada diri peserta didik tersebut. Untuk melaksanakan pendidikan yang teratur diperlukan adanya lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal. Sekolah merupakan salah satu satuan pendidikan formal, dimana di sekolah peserta didik diajarkan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi kehidupan dan bisa mengubah tingkah lakunya kearah yang lebih baik.

Sekolah sebagai suatu sistem pendidikan terdiri dari berbagai sub sistem atau komponen seperti kepala sekolah, guru, staff, siswa, kurikulum dan sarana prasarana serta komponen lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keseluruhan komponen tersebut harus dikelola secara maksimal agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pembelajaran adalah guru, karena guru merupakan tenaga pendidik yang akan mendidik peserta didik. Dalam pembelajaran di sekolah, peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh tingkat profesionalisme guru. Oleh karena itu guru harus

berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

Guru dipandang sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan disuatu sekolah, karena guru secara langsung berhubungan dengan siswa. Guru sebagai orang yang bertanggung jawab didalam pelaksanaan pembelajaran dituntut untuk memiliki sekurang-kurangnya tiga tugas pokok yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Tiga tugas pokok tersebut harus dipenuhi dan diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan lebih berkualitas. Tugas pokok diatas merupakan tugas yang menjadi tanggung jawab seorang guru yang harus dilaksanakan.

Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban; (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, (2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Tugas dan tanggung jawab guru didalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan hendaknya dijalankan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh kualitas pendidikan yang baik. Tugas yang diemban guru akan terlaksana dengan baik jika dalam diri tersebut terdapat komitmen yang tinggi untuk menjalankan setiap tugas.

Goleman (2005:348) mengemukakan bahwa “orang yang mempunyai komitmen tinggi adalah orang yang rela berkorban demi pemenuhan sasaran organisasi, merasakan dorongan semangat dalam mencapai tujuan yang lebih baik dan menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan dan penjabaran nilai-nilai guna mencapai tujuan kelompok”. Artinya, guru yang komitmen terhadap tugas maka akan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, bekerja dengan penuh semangat meskipun tidak diawasi oleh kepala sekolah maupun supervisor, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang telah ada serta menggunakan nilai-nilai kebenaran dalam menetapkan suatu keputusan.

Komitmen yang tinggi yang dimiliki guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara kerja guru. Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi akan bekerja dengan baik didalam proses belajar mengajar, begitu pula sebaliknya guru yang mempunyai komitmen yang rendah akan terlihat dari pelaksanaan tugasnya yang tidak terlaksana dengan baik.

Seorang guru yang memiliki komitmen kerja yang tinggi akan terlihat dari sikapnya yang peduli terhadap tugas yang diembannya, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya, memiliki semangat yang tinggi dan kepedulian, mempunyai kedisiplinan terhadap pelaksanaan tugas, selalu menyediakan tenaga, waktu dan fikiran untuk tugas sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengamatan penulis serta dilengkapi dengan informasi guru-guru SMK Negeri Kota Solok, diperoleh informasi bahwa komitmen

kerja guru masih kurang. Hal ini dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi antara lain:

1. Masih ada guru dalam mengajar cenderung memberikan tugas tanpa memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada siswa, seperti ditemukan guru hanya mencatatkan soal di papan tulis lalu meninggalkan siswa di dalam kelas tanpa memberi arahan yang jelas kepada siswa.
2. Masih ada sebagian guru yang kurang bersedia mengikuti atau menghadiri undangan dan pertemuan yang dilaksanakan sekolah dengan sungguh-sungguh seperti halnya ketika sekolah mengadakan pelatihan untuk guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Masih ada guru mengabaikan tugas pokoknya disekolah karena sibuk dengan kegiatannya diluar sekolah seperti halnya masih ada guru yang absen dan tidak mengajar pada saat jam pelajaran.
4. Masih ada guru yang kurang memberikan bimbingan kepada siswa yang masih rendah dalam memahami pelajaran, seperti jarang memberikan pengayaan dan remedial kepada siswa.
5. Masih ada guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tata tertib sekolah sehingga disini dapat terlihat bahwa masih ada guru yang terlambat masuk kedalam kelas sehingga banyak diantara siswa-siswa yang berkeliaran dihalaman sekolah.

Fenomena diatas menunjukkan masih rendahnya komitmen kerja guru. Banyak faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru, salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru adalah gaya kepemimpinan

kepala sekolah. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan disukai guru akan mampu mendorong serta meningkatkan gairah kerja guru sehingga dapat meningkatkan komitmen kerja guru demi pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan di sekolah maupun tujuan pendidikan nasional.

Rivai (2004:64) mengemukakan bahwa “gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai”. Dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Sejalan dengan pendapat di atas, Thoha dalam Pasolong (2008:37) yang mengemukakan bahwa “gaya kepemimpinan sebagai norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain”.

Keberhasilan dan kegagalan seorang pimpinan sangat ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak dalam melaksanakan kepemimpinannya. Gaya bersikap dan bertindak tampak dari cara melakukan suatu pekerjaan yaitu cara memberikan perintah, cara memberikan tugas, cara berkomunikasi, cara membuat keputusan, cara mendorong semangat bawahan, cara membimbing, menegakkan disiplin, cara mengawasi pekerjaan dan lain-lain.

Menurut teori Fidler (sagala, 2008:152) gaya kepemimpinan terdiri dari dua bentuk gaya yaitu gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan manusia. Gaya

kepemimpinan yang berorientasi pada tugas lebih mementingkan perhatiannya kepada pelaksanaan tugas guru yang harus terlaksana dengan baik, mengikuti aturan yang diterapkan serta mengacu kepada standar kerja yang diharapkan. Sedangkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan, lebih mementingkan perhatiannya pada hubungan kemanusiaan yang baik.

Berdasarkan pengamatan penulis serta dilengkapi dengan informasi guru-guru SMK Negeri Kota Solok, terlihat beberapa fenomena tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri Kota Solok sebagai berikut :

1. Kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru, seperti guru jarang mendapat pujian ketika tugas yang diberikan kepala sekolah telah diselesaikan dengan baik.
2. Kepala sekolah kurang memberikan bimbingan kepada guru terhadap pekerjaan yang dilaksanakan guru sehingga sebagian guru mengalami kesulitan dalam menyusun program semester, program tahunan dan silabus, seperti ketika guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan waktu yang tersedia.
3. Kepala sekolah kurang memberikan waktu untuk bersosialisasi bersama guru-guru, seperti halnya pada saat jam istirahat kepala sekolah hanya duduk diruangannya saja tanpa mau berbaur dengan guru-guru.
4. Kurangnya kepercayaan kepala sekolah terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh guru, terlihat dari cara kepala sekolah yang sering mengambil alih pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh bawahannya.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru SMK Negeri Kota Solok**”.

B. Identifikasi Masalah

Guru mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan jika memiliki komitmen kerja yang tinggi didalam dirinya. Ini menunjukkan bahwa komitmen itu penting sekali bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Guru yang belum memiliki komitmen kerja yang tinggi dalam dirinya cenderung kurang rasa kepedulian terhadap siswa, sekolah, tugas, personil lain dan dirinya sendiri.

(1) masih ada guru yang kurang bertanggung jawab dalam bekerja terkait dengan siswa, sekolah, tugas, personil lain dan diri sendiri, (2) masih ada guru yang kurang loyalitas terhadap siswa, sekolah, tugas, personil lain dan diri sendiri.

Penyebab turunnya komitmen kerja guru antara lain disebabkan adanya (1) gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang peduli terhadap tugas guru, (2) kurangnya pembinaan hubungan sosial yang diciptakan kepala sekolah terhadap guru.

C. Pembatasan Masalah

Untuk meneliti permasalahan tersebut dalam waktu terbatas dan mendalam tidaklah mungkin peneliti lakukan. Oleh sebab itu sesuai dengan masalah lapangan, peneliti membatasi tentang Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di SMK N

Kota Solok. Dengan melihat bahwa gaya kepemimpinan adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi timbulnya komitmen kerja guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok?
- b. Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kota Solok?
- c. Apakah terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang:

- a. Komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok.
- b. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kota Solok.
- c. Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah di SMK Negeri Kota Solok dalam upaya meningkatkan gaya kepemimpinan yang efektif sehingga komitmen kerja guru dapat ditingkatkan, dan untuk memberikan pembinaan kepada guru dalam upaya meningkatkan komitmen kerjanya.

- b. Sebagai informasi bagi guru di SMK Negeri Kota Solok untuk dapat meningkatkan komitmen kerjanya.
- c. Peneliti sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1).

BAB V

PENUTUP

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1.** Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK N Kota Solok berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata (mean) yang diperoleh dengan skor maksimal dikali 100%. Mean yang diperoleh 116,1 skor maksimal 131 dan standar deviasi 11,69. Persentase ini (88%) berada pada kategori tinggi.
- 2.** Komitmen kerja guru di SMK N Kota Solok berada pada kategori sangat tinggi (96%) dari skor ideal dengan rata-rata (mean) 195,6 dari skor ideal dan standar deviasi 10,28. Hal ini berarti menunjukkan komitmen kerja guru di SMK N Kota Solok berada pada kategori sangat tinggi.
- 3.** Terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r_{hitung} = 0,942 > r_{table} = 0,306$ pada taraf kepercayaan 99%. Berarti semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkat pula komitmen kerja guru, sebaliknya jika gaya kepemimpinan kurang efektif/ kurang baik maka komitmen kerja guru pun akan rendah.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK N Kota Solok sudah terlaksana dengan baik. Supaya kepemimpinan kepala sekolah lebih baik lagi, kepala sekolah harus diberikan pelatihan seperti studi banding, seminar, dan workshop, agar gaya kepemimpinan kepala sekolah lebih baik lagi.
2. Komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok berada pada kategori sangat baik. Maka penulis menyarankan agar guru meningkatkan lagi komitmen kerjanya, agar dalam menjalankan tugas, guru dapat menyelesaikan tugasnya menjadi lebih efektif dan efisien. Kepala sekolah juga diharapkan agar selalu memperhatikan guru, agar selalu berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diembannya.
3. Karena terdapat hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Solok maka, diharapkan pada pimpinan untuk dapat menumbuhkan motivasi kerja, ketekunan, tanggung jawab, semangat kerja dan disiplin kerja sehingga dapat meningkatkan komitmen kerja guru.
4. Untuk penyempurnaan, bagi peneliti lain yang ingin meneliti kajian ini untuk lebih memperluas kajiannya yang terkait dengan aspek-aspek lain.

Daftar Pustaka

- A.Muri Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang. UNP Press
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Biatna D. Tampubolon. (2007). *Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi yang Telah Menerapkan SNI*. Jurnal Standarisasi. No 91. Hal: 106-115
- Depdiknas RI. 2003. *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Fitri Juliani Bencin. (2007). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru*. Padang: UNP
- Griffin, Ricky. (2004). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Gymnastiar, Abdullah. (2002). *Membangun Kredibilitas*. Bandung. MQS Pustaka Grafika
- Golemen, Daniel. (2005). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara
- Hasibuan, Melayu. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heidrajrahman dan Husnan Suad. (2000). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE
- Hersey, Paul dan Blancard, Ken. (2010). *Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Edisi VI (Terjemahan : Agus Dharma)*. Jakarta : Erlangga
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Mhd Idoch Anwar. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta Baru Algendsindo
- Novri. (2005). *Dampak Komitmen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi*. Tesis. Padang: PPS UNP
- Nursalam. (2008). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- Pasolongan. (2008). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta